EMPLOYABILITY SKILL GURU SMK N 2 BATUSANGKAR

Amna Khairunnisa[1], Arjoni[2], Dodi Pasila Putra[3], Hidayani Syam[4]

[1,2]*Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi*
E-mail : Amnakhaitunnisa55@gmail.com[1], arjoni@uinbukittinggi.ac.id[2], dodipasilaputra@uinbukittinggi.ac.id[3], hidayanisyam@uinbukittinggi.ac.id[4]

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya guru yang mengalami kesulitan dalam komunikasi, kerja sama tim, penguasaan kelas, serta kedisiplinan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil employability skill guru SMK N 2 Batusangkar yang meliputi kemampuan komunikasi, kerja sama tim, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan, kepemimpinan, etos kerja dan tanggung jawab, serta kemampuan beradaptasi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan jumlah responden sebanyak 44 guru menggunakan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan analisis data menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil employability skill guru secara umum berada pada kategori tinggi dengan persentase 82%. Secara rinci, kemampuan komunikasi berada pada kategori cukup tinggi (61,4%), kerja sama tim cukup tinggi (68,2%), pemecahan masalah dan pengambilan keputusan tinggi (59%), kepemimpinan tinggi (75%), etos kerja dan tanggung jawab tinggi (68,2%), serta kemampuan beradaptasi cukup tinggi (57%).

Kata Kunci : *Employability Skill, Guru SMK*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan globalisasi menuntut setiap individu memiliki keterampilan yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Dalam konteks ini, employability skills menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki, tidak hanya oleh tenaga kerja, tetapi juga oleh tenaga pendidik. Keterampilan ini mencakup kemampuan komunikasi, kerja sama tim, pemecahan masalah, kepemimpinan, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan (Yorke, 2006). Dalam dunia pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah menengah kejuruan (SMK), guru memiliki peran strategis dalam menanamkan keterampilan tersebut kepada peserta didik agar siap menghadapi tantangan dunia kerja.

Sejalan dengan tuntutan tersebut, guru tidak hanya dituntut menguasai kompetensi pedagogik dan profesional, tetapi juga perlu memiliki *employability skill* yang baik agar mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan relevan dengan perkembangan zaman (Finch & Crunkilton, 1999). Guru yang memiliki keterampilan ini akan lebih mudah beradaptasi dengan perubahan, bekerja secara kolaboratif, serta mampu memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Namun, pada kenyataannya masih terdapat kesenjangan antara keterampilan yang diharapkan dengan kondisi di lapangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa guru masih menghadapi kendala dalam komunikasi, kerja sama tim, serta keterampilan interpersonal (Arif et al., 2020).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMK N 2 Batusangkar, ditemukan bahwa masih terdapat guru yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi, kurang mampu bekerja sama dalam tim, belum optimal dalam mengelola kelas, serta masih terdapat masalah kedisiplinan. Kondisi ini menunjukkan bahwa *employability skill* guru belum sepenuhnya berkembang secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan profil *employability skill* guru SMK N 2 Batusangkar sebagai dasar dalam upaya peningkatan kualitas profesionalisme guru.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan profil employability skills guru di SMK N 2 Batusangkar.

Penelitian dilaksanakan di SMK N 2 Batusangkar dengan subjek penelitian seluruh guru yang berjumlah 44 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) dengan skala Likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban, yaitu sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai. Angket disusun berdasarkan indikator employability skills yang meliputi kemampuan komunikasi, kerja sama tim, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan, kepemimpinan, etos kerja dan tanggung jawab, serta kemampuan beradaptasi.

Sebelum digunakan, instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi product moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Hasil uji menunjukkan bahwa dari 48 item pernyataan,

sebanyak 31 item dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan persentase. Data yang diperoleh dari angket diolah menggunakan bantuan Microsoft Excel, kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk menggambarkan kategori employability skills guru.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Sesuai dengan variabel penelitian, dalam deskripsi data hasil penelitian ini dideskripsikan data tentang profil Employability Skill Guru SMK N 2 Batusangkar.

Deskripsi hasil penelitian

Indeks *Employability Skill* Secara Umum

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Dan Kategori Skor Variabel *Employability Skill*

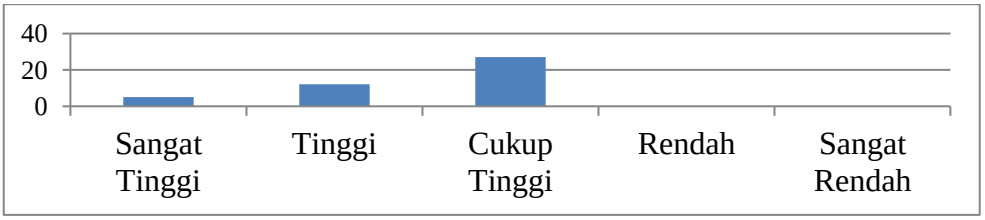
Interval	Perkategori	Frekuensi	Peresentase
131-155	Sangat Tinggi	8	18%
106-130	Tinggi	36	82%
81-105	Cukup Tinggi	0	0,0%
56-80	Rendah	0	0,0%
31-55	Sangat Rendah	0	0,0%
Jumlah		44	100%

Pada table dapat dilihat *employability skill* guru SMK terdapat 8 guru dengan persentase 18% berada pada kategori sangan tinggi, sebanyak 36 guru dengan persentase 82% berada pada kategori tinggi, sebanyak 0 guru dengan persentase 0% berada pada kategori cukup tinggi, sebanyak 0 guru dengan persentase 0% berada kategori pada rendah, kemudian 0 guru dengan persentase 0% berada pada kategori sangat rendah.

Jadi, Profil *Employability Skill* Guru SMK N 2 Batusangkar berada pada kategori tinggi dengan persentase 36% . Selanjutnya akan diolah data sesuai dengan indikator yaitu:

Deskripsi Gambaran profil *Employability Skill* Guru SMK N 2 Batusangkar Dilihat Dari Indikator Kemampuan komunikasi

Dapat dilihat dari indikator kemampuan komunikasi terdapat 5 Guru dengan persentase 11,4% berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 12 guru dengan persentase 27,3% berada pada kategori tinggi, sebanyak 27 guru dengan persentase 61,4% berada pada kategori cukup tinggi, sebanyak 0 guru dengan persentase 0% berada pada kategori rendah, kemudian 0 guru dengan persentase 0% berada pada kategori sangat rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

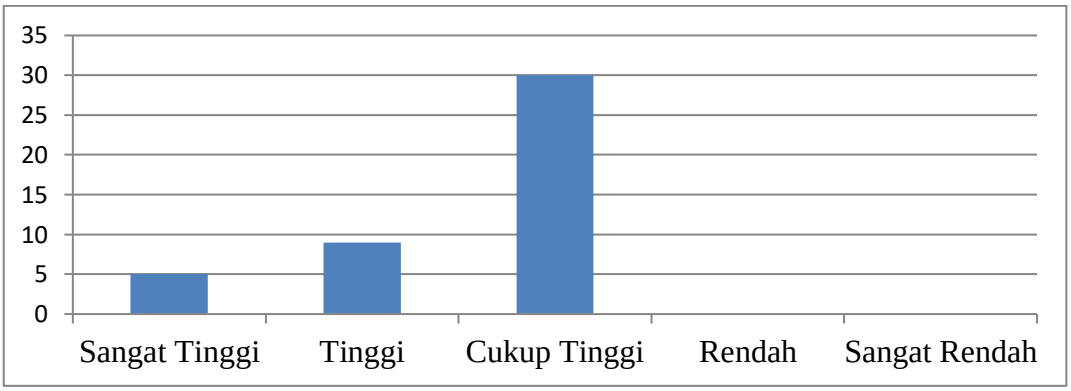


Gambar 1. Hasil Analisis Kemampuan Komunikasi

Jadi, Profil Employability *Skill* Guru SMK N 2 Batusangkar berada pada kategori cukup tinggi dengan persentase 61,4%. Dapat disimpulkan sebagai guru memiliki kemampuan untuk mengendalikan perasaan cukup tinggi.

Deskripsi gambaran profil *Employability Skill* Guru SMK N 2 Batusangkar Dilihat Dari Indikator Kemampuan Bekerja Sama Dalam Tim

Dapat dilihat dari indikator kemampuan bekerja sama dalam tim terdapat 5 Guru dengan persentase 11,4% berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 9 guru dengan persentase 20,5% berada pada kategori tinggi, sebanyak 30 guru dengan persentase 68,2% berada pada kategori cukup tinggi, sebanyak 0 guru dengan persentase 0% berada pada kategori rendah, kemudian 0 guru dengan persentase 0% berada pada kategori sangat rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

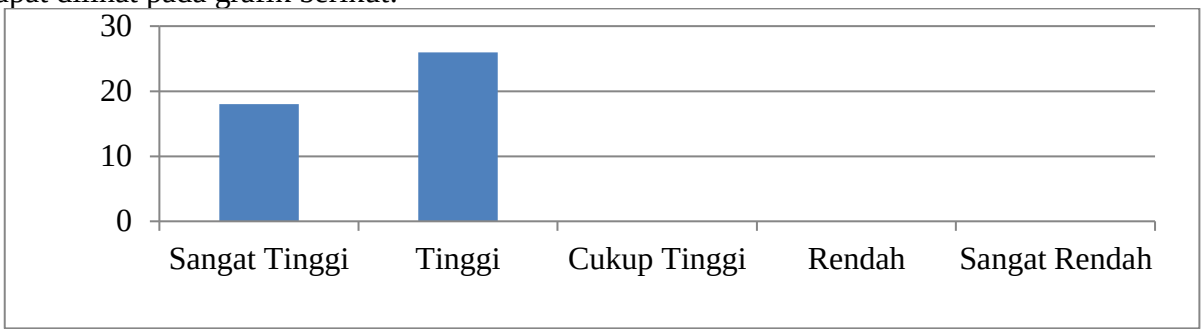


Gambar 2. Hasil Analisis Kemampuan Kerjasama

Jadi, Profil Employability *Skill* Guru SMK N 2 Batusangkar berada pada kategori cukup tinggi dengan persentase 68,2%. Dapat disimpulkan sebagai guru memiliki kemampuan untuk mengendalikan perasaan cukup tinggi.

Deskripsikan Gambaran Profil *Employability Skill* Guru SMK N 2 Batusangkar Dilihat Dari Indikator Pemecahan Masalah Dan Pengambilan Keputusan

Dapat dilihat dari indikator pemecahan masalah dan pengambilan keputusan terdapat 18 Guru dengan persentase 41% berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 26 guru dengan persentase 59% berada pada kategori tinggi, sebanyak 0 guru dengan persentase 0% berada pada kategori cukup tinggi, sebanyak 0 guru dengan persentase 0% berada pada kategori rendah, kemudian 0 guru dengan persentase 0% berada pada kategori sangat rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

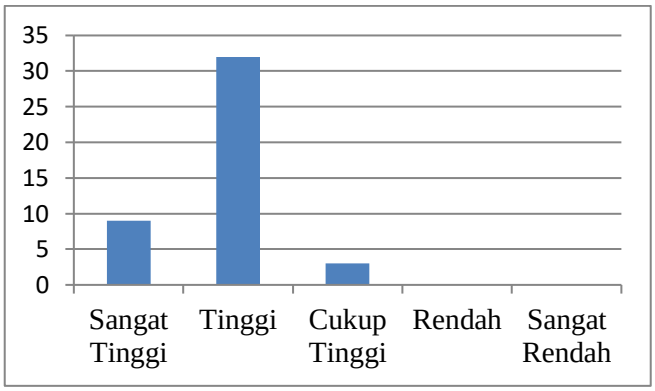


Gambar 3. Hasil Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan

Jadi, Profil Employability *Skill* Guru SMK N 2 Batusangkar berada pada kategori tinggi dengan persentase 59%. Dapat disimpulkan sebagai guru memiliki kemampuan untuk mengendalikan perasaan tinggi.

Deskripsikan Gambaran Profil *Employability Skill* Guru SMK N 2 Batusangkar Dilihat Dari Indikator Kepemimpinan

Dapat dilihat dari indikator kemampuan kepemimpinan terdapat 9 Guru dengan persentase 20,5% berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 32 guru dengan persentase 75% berada pada kategori tinggi, sebanyak 3 guru dengan persentase 6,8% berada pada kategori cukup tinggi, sebanyak 0 guru dengan persentase 0% berada pada kategori rendah, kemudian 0 guru dengan persentase 0% berada pada kategori sangat rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

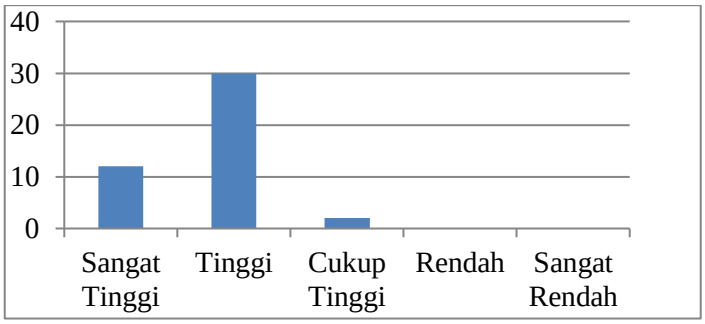


Gambar 4. Emoloyability Skill dlihat dari Indikator Kepemimpinan

Jadi, Profil Employability *Skill* Guru SMK N 2 Batusangkar berada pada kategori tinggi dengan persentase 75%. Dapat disimpulkan sebagai guru memiliki kemampuan untuk mengendalikan perasaan tinggi.

Deskripsikan Gambaran Profil *Employability Skill* Guru SMK N 2 Batusangkar Dilihat Dari Indikator Etos Kerja Dan Tanggung Jawab

Dapat dilihat dari indikator kemampuan etos kerja dan tanggung jawab terdapat 12 Guru dengan persentase 27,3% berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 30 guru dengan persentase 68,2% berada pada kategori tinggi, sebanyak 2 guru dengan persentase 4,5% berada pada kategori cukup tinggi, sebanyak 0 guru dengan persentase 0% berada pada kategori rendah, kemudian 0 guru dengan persentase 0% berada pada kategori sangat rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

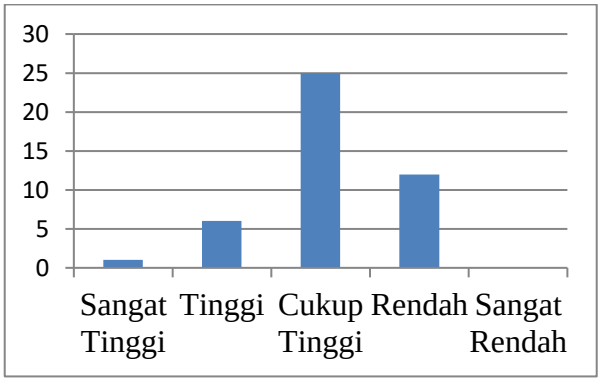


Gambar 5. Emoloyability Skill dlihat dari Indikator Etos Kerja Dan Tanggung Jawab

Jadi, Profil *Employability Skill* Guru SMK N 2 Batusangkar berada pada kategori tinggi dengan persentase 68,2%. Dapat disimpulkan sebagai guru memiliki kemampuan untuk mengendalikan perasaan tinggi.

Deskripsikan Gambaran Profil *Employability Skill* Guru SMK N 2 Batusangkar Dilihat Dari Indikator Kemampuan Beradaptasi

Dapat dilihat dari indikator kemampuan beradaptasi terdapat 1 Guru dengan persentase 2,3% berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 6 guru dengan persentase 14% berada pada kategori tinggi, sebanyak 25 guru dengan persentase 57% berada pada kategori cukup tinggi, sebanyak 12 guru dengan persentase 27,3% berada pada kategori rendah, kemudian 0 guru dengan persentase 0% berada pada kategori sangat rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

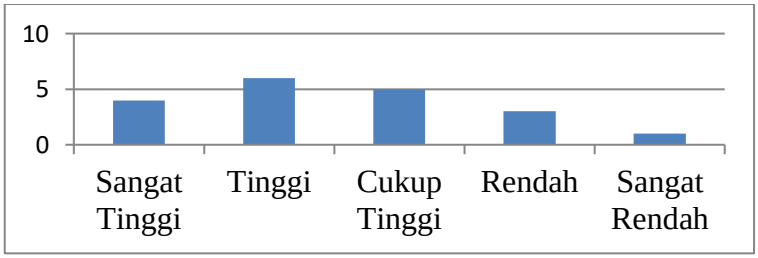


Gambar 5. *Employability Skill* Guru Dilihat Dari Indikator Kemampuan Beradaptasi

Jadi, Profil *Employability Skill* Guru SMK N 2 Batusangkar berada pada kategori tinggi dengan persentase 57%. Dapat disimpulkan sebagai guru memiliki kemampuan untuk mengendalikan perasaan tinggi.

Deskripsi Gambaran Indeks profil *Employability Skill* Guru SMK N 2 Batusangkar Dilihat Dari Jenis Kelamin

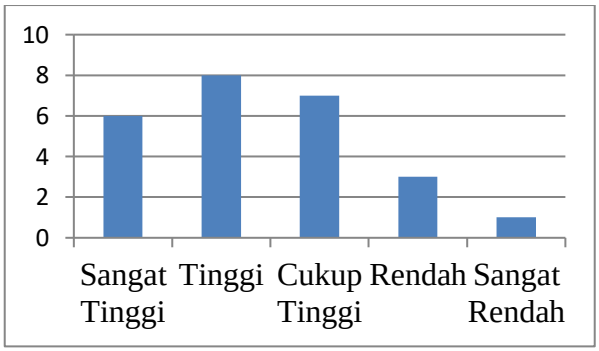
Dapat dilihat sebagian besar responden berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 4 guru responden 21,05% berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 6 guru dengan persentase 31,58% berada pada kategori tinggi, sebanyak 5 guru dengan persentase 26,32% berada pada kategori cukup tinggi, sebanyak 3 guru dengan persentase 15,79% berada pada kategori rendah, kemudian 1 guru dengan persentase 5,26% berada pada kategori sangat rendah.[1] Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 6. *Employability Skill* Guru SMK N 2 Batusangkar Dilihat Dari Jenis Kelamin

Jadi, Profil *Employability Skill* Guru SMK N 2 Batusangkar berada pada kategori tinggi dengan persentase 31,58%. Dapat disimpulkan sebagai guru memiliki kemampuan untuk mengendalikan perasaan tinggi.

Selanjutnya indeks *Employability Skill* guru SMK N 2 Batusangkar untuk Perempuan. Dapat dilihat Berdasarkan tabel tersebut, responden **perempuan** sebagian besar berada pada kategori **tinggi,** yaitu sebanyak **8 orang 32%.** Kemudian diikuti kategori **cukup tinggi** sebanyak **7 orang 28%** dan kategori **sangat tinggi** sebanyak **6 orang 24%.** Responden yang berada pada kategori **rendah** dan **sangat rendah** masing-masing sebesar **12%** dan **4%.** Dengan demikian, secara umum responden perempuan juga berada pada kategori **tinggi.** Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

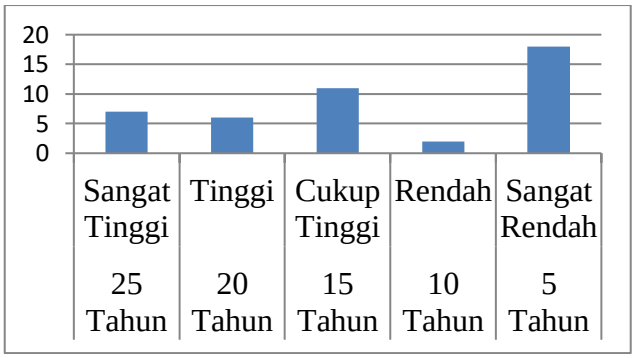


Gambar 6. Indeks *Employability Skill* Guru Untuk Perempuan

Jadi dapat dimaknai, baik responden laki-laki maupun perempuan sama-sama didominasi oleh kategori **tinggi. Namun,** persentase responden perempuan pada kategori **sangat tinggi** sedikit lebih besar dibandingkan responden laki-laki.

Deskripsi Gambaran Indeks profil *Employability Skill* Guru SMK N 2 Batusangkar Dilihat Dari Pengalaman Mengajar

Sesuai **dengan** batasan masalah penelitian, dalam deskripsi data penelitian ini dideskripsikan data tentang profil Employability Skill Guru SMK N 2 Batusangkar. Berdasarkan data yang di peroleh ada 7 orang yang sudah 25 tahun mengajar, ada 6 orang yang sudah 20 tahun mengajar, ada 11 orang yang sudah 15 tahun mengajar, ada 2 orang yang sudah mengajar 10 tahun mengajar, dan 18 orang yang sudah 5 tahun mengajar. dapat dilihat berdasarkan distribusi **tersebut**, responden dengan masa kerja **5 tahun** merupakan kelompok terbanyak, yaitu sebesar **40,91%,** sedangkan responden dengan masa kerja **10 tahun** merupakan kelompok paling sedikit, yaitu sebesar **4,55%.** Dengan demikian, batasan masalah dalam penelitian ini hanya difokuskan pada gambaran masa kerja mengajar responden tanpa mempertimbangkan faktor lain di luar variabel yang diteliti.[2] Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



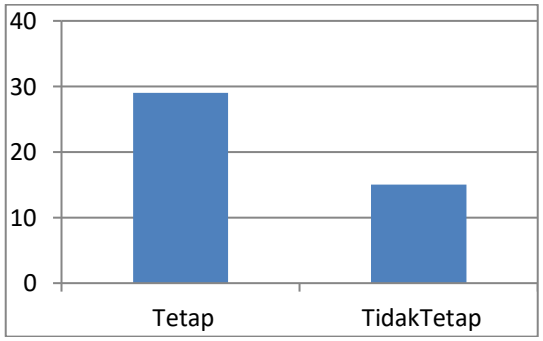
Gambar 7. Indeks profil *Employability Skill* Guru SMK N 2 Batusangkar Dilihat Dari Pengalaman Mengajar

Jadi bisa disimpulkan, masa kerja responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengalaman mengajar yang relatif masih awal, yaitu 5 tahun, namun terdapat pula responden dengan pengalaman **mengajar** yang panjang hingga 25 tahun.

Deskripsi Gambaran Indeks profil *Employability Skill* Guru SMK N 2 Batusangkar Dilihat Dari Bidang Keahlian

Sesuai dengan batasan masalah penelitian, dalam deskripsi data penelitian ini dideskripsikan data tentang profil Employability Skill Guru SMK N 2 Batusangkar. Berdasarkan data yang di peroleh ada 29 orang guru tetap dan 15 orang guru tidak tetap. Dapat dilihat berdasarkan **status guru** sebagai responden penelitian. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak **44 orang,** yang terdiri dari **29 orang guru tetap** dan **15 orang guru tidak tetap.**

Berdasarkan hasil distribusi, guru tetap merupakan responden terbanyak dengan persentase sebesar **65,91%,** sedangkan guru tidak tetap berjumlah **34,09%.** Dengan demikian, batasan masalah dalam penelitian ini hanya difokuskan pada gambaran status guru tetap dan guru tidak tetap tanpa membahas variabel lain di luar karakteristik responden.[3] Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 8. Gambaran Status Guru Tetap Dan Guru Tidak Tetap

Jadi bisa disimpulkan, guru tetap dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 29 orang guru memiliki status kepegawaian yang permanen di sekolah sedangkan 15 orang guru memiliki status kepegawaian tidak permanen di sekolah tempat penelitian dilakukan.

Pembahasan

Pada bagian ini akan di kemukakan pembahasan analisis, penafsiran, temuan peneliti mengenai Profil *Employability Skill* Guru SMK N 2 Batusangkar.

a. Kemampuan Komunikasi

Berdasarkan hasil penelitian untuk kemampuan komunikasi guru SMK N 2 Batusangkar kemampuan komunikasi *untuk* mengendalikan perasaan terdapat 5 Guru dengan persentase 11,4% berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 12 guru dengan persentase 27,3% berada pada kategori tinggi, sebanyak 27 guru dengan persentase 61,4% berada pada kategori cukup tinggi, sebanyak 0 guru dengan persentase 0% berada pada kategori rendah, kemudian 0 guru dengan persentase 0% berada pada kategori sangat rendah.

Jadi kemampuan komunikasi guru di SMK N 2 Batusangkar pada kategori cuku tinggi dengan persentase 61,4%. Hal ini di tunjukkan bahwa seorang guru telah mampu menyampaikan materi pembelajaran secara cukup jelas, membangun interaksi dengan peserta didik, serta menciptakan komunikasi dua arah dalam proses pembelajaran. namun demikian, capaian kategori cukup tinggi mengindikasikan bahwa efektivitas komunikasi guru belum sepenuhnya optimal dan masih memerlukan peningkatan agar menciptakan kategori tinggi.

b. Kemampuan Bekerja Sama Dalam Tim

Sesuai dengan hasil penelitian dilihat dari indikator kemampuan bekerja sama dalam tim untuk mengendalikan perasaan terdapat 5 Guru dengan persentase 11,4% berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 9 guru dengan persentase 20,5% berada pada kategori tinggi, sebanyak 30 guru dengan persentase 68,2% berada pada kategori cukup tinggi, sebanyak 0 guru dengan persentase 0% berada pada kategori rendah, kemudian 0 guru dengan persentase 0% berada pada kategori sangat rendah.

Jadi kemampuan bekerja sama dalam tim guru di SMK N 2 Barusangkar pada kategori cukup tinggi dengan 68,2%. Hal ini mengindikasikan bahwa guru telah mampu menjalin hubungan kerja yang baik dengan rekan sejawat, bersikap kooperatif dalam pelaksanaan tugas sekolah, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok seperti rapat, perencanaan pembelajaran bersama, dan kegiatan pengembangan sekolah.

c. Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan

Sesuai dengan hasil penelitian dilihat dari indikator pemecahan masalah dan pengambilan keputusan untuk mengendalikan perasaan terdapat 18 Guru dengan persentase 41% berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 26 guru dengan persentase 59% berada pada kategori tinggi, sebanyak 0 guru dengan persentase 0,0% berada pada kategori cukup tinggi, sebanyak 0 guru dengan persentase 0% berada pada kategori rendah, kemudian 0 guru dengan persentase 0% berada pada kategori sangat rendah.

Jadi pemecahan masalah dan pengambilan keputusan guru di SMK N 2 Barusangkar pada kategori tinggi dengan 41%. Hal ini mengindikasikan bahwa guru memiliki kemampuan yang sangat baik dalam mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran maupun lingkungan sekolah, menganalisis penyebab maslaha secara rasional, serta menentukan alternative solusi yang tepat dan bertanggung jawab.

d. Kemampuan Kepeminpinan

Sesuai dengan hasil penelitian dilihat dari indikator kemampuan kepemimpinan untuk mengendalikan perasaan terdapat 9 Guru dengan persentase 20,5% berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 32 guru dengan persentase 75% berada pada kategori tinggi, sebanyak 3 guru dengan persentase 6,8% berada pada kategori cukup tinggi, sebanyak 0 guru dengan persentase

0% berada pada kategori rendah, kemudian 0 guru dengan persentase 0% berada pada kategori sangat rendah.

Jadi pemecahan masalah dan pengambilan keputusan guru di SMK N 2 Barusangkar pada kategori tinggi dengan 75%. Hal ini mengindiksikan bahwa guru memiliki kemampuan kepemimpinan yang sangat baik dalam memengaruhi, mengarahkan, dan membimbing peserta didik rekan kerja untuk mencipkan tujuan pembelajaran dan tujuan sekolah secara efektif.

e. Etos Kerja dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan hasil penelitian dilihat dari indikator etos kerja dan tanggung jawab untuk mengendalikan perasaan terdapat 12 Guru dengan persentase 27,3% berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 30 guru dengan persentase 68,2% berada pada kategori tinggi, sebanyak 2 guru dengan persentase 4,5% berada pada kategori cukup tinggi, sebanyak 0 guru dengan persentase 0% berada pada kategori rendah, kemudian 0 guru dengan persentase 0% berada pada kategori sangat rendah.

Jadi pemecahan masalah dan pengambilan keputusan guru di SMK N 2 Barusangkar pada kategori tinggi dengan 68,2%. Hal ini mengindiksikan bahwa guru memiliki kemampuan etos kerja dan tanggung jawab mengindikasikan bahwa guru memiliki sikap kerja yang sangat baik, ditandai dengan kedisiplinan, komitmen terhadap tugas, serta kesungguhan dalam melaksanakan tanggung jawab profesional sebagai pendidik.

f. Kemampuan Beradaptasi

Sesuai dengan hasil penelitian dilihat dari indikator etos kerja dan tanggung jawab untuk mengendalikan perasaan terdapat 1 Guru dengan persentase 2,3% berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 6 guru dengan persentase 14% berada pada kategori tinggi, sebanyak 25 guru dengan persentase 57% berada pada kategori cukup tinggi, sebanyak 12 guru dengan persentase 2,7% berada pada kategori rendah, kemudian 0 guru dengan persentase 0% berada pada kategori sangat rendah.

Jadi pemecahan masalah dan pengambilan keputusan guru di SMK N 2 Barusangkar pada kategori cukup tinggi dengan 57%. Hal ini mengindiksikan bahwa guru memiliki kemampuan beradaptasi mengindikasikan bahwa guru telah memiliki kemampuan yang baik dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan dan tuntutan lingkungan kerja, seperti perubahan kurikulum, kebijakan sekolah, perkembangan teknologi pembelajaran, serta karakteristik peserta didik yang beragam.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan dari penilitian Gambaran Profil *Employability Skill* Guru SMK N 2 Batusangkar dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:
2. Gambaran profil *Employability Skill* Guru SMK N 2 Batusangkar secara umum berada pada kategori tinggi dengan persentase 82%
3. Gambaran profil *Employability Skill* Guru SMK N 2 Batusangkar dilihat dari indikator kemampuan komunikasi yang tertinggi didapatkan pada hasil cukup tinggi dengan persentase 61,4%
4. Gambaran profil *Employability Skill* Guru SMK N 2 Batusangkar dilihat dari indikator kemampuan bekerja sama dalam tim berada pada kategori cukup tinggi dengan persentase 68,2%

5. Gambaran profil *Employability Skill* Guru SMK N 2 Batusangkar dilihat dari indikator pemecahan masalah dan pengambilan keputusan berada pada kategori tinggi dengan persentase 59%
6. Gambaran profil *Employability Skill* Guru SMK N 2 Batusangkar dilihat dari indikator kepemimpinan berada pada kategori tinggi dengan persentse 75%
7. Gambaran profil *Employability Skill* Guru SMK N 2 Batusangkar dilihat dari indikator etos kerja dan tanggung jawab berada pada kategori tinggi dengan persentase 68,2%
8. Gambaran profil *Employability Skill* Guru SMK N 2 Batusangkar dilihat dari indikator kemampuan beradaptasi berada pada kategori cukup tinggi dengan persentase 57%

DAFTAR PUSTAKA

Aria Indah Susanti. 2015. Kontribusi Persepsi Siswa tentang Kualitas Guru, Kesesuaian, dan Hasil Prakerin terhadap *Employability Skill* Siswa SMK, *Jurnal Teknologi dan Kejuruan, Vol 38, No. 2*

Alfi rahmi, M.Pd. 2015 konseling karir Model *Career Developemet Resource Contre (CDRD)* di peguruan tinggi untuk persiapan tenaga kerja menyongsong masyarakat ekonomi asean (MEA). No 36

Amir, A.2007 Pengaruh inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran di Indonesia. Jurnal inflasi dan pengangguran.

Aswanto, A. 2022 Pengaruh jumlah penduduk dan umur terhadap jumlah pengangguran.

Arif,M., Mir, R.,& Gul, S. 2023 *Identifying Essential Employability Skill for New Graduate Teachers: School Empoyers' Perspectives.* ResearchGete.

Desy Fitriana Setyaningrum. 2018. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, Vol 2, No 2

Ega Putriatama, dkk. 2016. Kontribusi Pengalaman Prakerin, Wawasan Dunia Kerja dan Kompetensi Kejuruan melalui *Employability Skills* serta Dampaknya terhadap Kesiapan Kerja Lulusan SMK Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di Probolinggo". *Jurnal Pendidikan*, Vol No 8.

Emda, Mulyasa. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Jurnal Lantanida*.

Fitri, Hafifah Dwi & Alfi Rahmi. 2022. Hubungan Bimbingan Karir dengan Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII SMKN 1 X Koto Diatas Kabupaten Solok. *Indonesian Journal of Learning Studies Vol 2 No 1*.

Fitri Yanto, M, N. 2019. Faktor – faktor yang Berpengaruh terhadap *Employability Skills* Siswa SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta Universitas Negeri Yogyakarta. *Rekaracana: Jurnal Teknik Sipil 5 (1)*

Finch, C. R, & Crunkilton, J. R. 2020 *Curriculum Development in Vocational and* Technical *Education: Planning, Content, and implementation.* Allyn & Bacon.

Galih Pratama, 2023. Tingkat Kemiskinan 2024 diprediksi Turun, INDEF Tingkat Pendorongnya. *Info bank news.com*

Gemal, M. 2018 *Employability Skill* Pada Siswa. *Tesis* UNY: Yogyakarta

Hanafi, 2018 Re-Orientasi Keterampilan Kerja Lulusan Pendidikan Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi, 2 (1)*

Hartono, 2019 Analilis Item Instrumen, Pekanbaru: Zanafa Publisihing bekerja sama dengan Musa Bandung.

Isnania Lestari dan Budi Tri Siswanto. 2015. Pengaruh Pengalaman Prakerin, Hasil Belajar Produktif dan Dukungan Sosial terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 5, No 2.

Mulyasa, E. 2018 Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah professional. Jakarta bumi Aksara

Novi Indriyani Sitepu. 2015. Etos Kerja ditinjau dari Perspektif Al-Qur'an dan Hadis. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, Vol. I, No 2

Nazilatul Mulia, Alfi Rahmi, Afrinaldi, Fadhilla Yusra. 2023 Kesiapan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Di SMK NEGERI 1 Bukittinggi, UIN Sjech M. Djambek Bukittinggi., Volume 3, No 2.

Pratama , A.I Wardaya han Komaro, M. 2019 Pengaruh Persepsi Siswa terhadap Prakerin dikaitkan dengan Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Skripsi.* Universitas Pendidikan Indonesia.

Risky Randy Anugrah Perdana. 2018. *Employability* pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Sanata Dharma. *Skirpsi*. Fakultas Psikologi Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Rismanto, Hadi Munir Muhammad, 2013. Pengembangan *Soft Skill* Siswa Melalui *Metode Cooperative Learning Type Jigsaw* di SMK Muda Patria Kalasan, *Jurnal Eprints*

Robinson, J. S 2006 *Lulusan dan Pengusaha Persepsi Keterampilan Kerja Tingkat Awal*, Fakultas Sekolah Pascasarjana Universitas Missouri Kolumbia

Robinson, JP. 2000 Apa itu skill kemampuan kerja, Universitas Idaho

Robles 2012 "Persepsi Eksekutif tentang 10 keterampilan lunak teratas yang Dibutuhkan di tempat kerja saat ini"

Robles, M. M. 2012 executive perceptions of the tpo 10 soft skill needed in today's workplace. Business Comunication Quarterly

Saifulddin Azwar, 2019 Reliabilitas dan Validitas, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019

Sutrisno, E. 2016 Manajemen Sumber Daya Manusia. Kencana

Suryadi,D. 2020 kemitraan sekolah dengan sunia industry dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK. Jurnal pendidikan vokasi, 10

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta

Sunarni, dkk, 2016. Pengembangan *Employability Skills* Siswa SMK ditinjau dari Implementasi Pendekatan Saintifik. *Jurnal Pendidikan*, Vol 1, No. 7

Suharsimi Arikunto, 2012 Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pr aktek, Jakarta: Rineka Cipta.

Tri Kuat. 2017. Implementasi *Employability Skills* pada SMK Program Keahlian Akuntans Bidang Keahlian Bisnis Manajemen. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 27, No 2

Woro, Retnaningsih dan M Farid Wajdi. 2008 *Employability Skill* sebagai Bentuk Pembelajaran *Soft Skill* : Upaya Meningkatkan Daya Serap Lulusan pada Dunia Kerja. *Publikasi Ilmiah UMS*. 1.1

Wowo, Sunaryo Kuswana. 2013. *Dasar-dasar Pendidikan Vokasi dan Kejuruan*, Bandung: Alfabeta.

Yusuf, A Muri. 2021. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana